

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED INTRODUCTION* TERHADAP PENINGKATAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SD

Firosalia Kristin

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia

Diterima : 20 Juni 2023

Disetujui : 17 Juli 2023

Dipublikasikan : Juli 2023

Abstrak

Kemandirian belajar merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh model pembelajaran *Problem Based Introduction* terhadap peningkatan kemandirian belajar siswa SD. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri Tingkir Lor 02 yang berjumlah 29 siswa. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data dalam bentuk tes untuk melihat hasil belajar setelah diberikan treatment, angket skala Likert untuk melihat kemandirian belajar siswa dan lembar observasi untuk mengetahui keberhasilan dalam pembelajaran. Data hasil penelitian diolah dengan menggunakan SPSS dan untuk mengetahui pengaruhnya dianalisis menggunakan *Mann Whitney*. Berdasarkan hasil uji beda *Mann Whitney, Asymp, sig* sebesar $0,584 > 0,050$ artinya tidak ditemukan adanya pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Problem Based Introduction* terhadap peningkatan kemandirian belajar di SD Negeri Tingkir Lor 02. Saran untuk treatment yang diberikan perlu ditambahkan agar siswa terbiasa menggunakan model *Problem Based Introduction* saat pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, *Problem Based Introduction*, Kemandirian Belajar

Abstract

Independent learning is important in the learning process. The purpose of this study was to find out the significance of the influence of the *Problem Based Introduction* learning model on increasing the learning independence of elementary school students. The sample in this study were students of SD Negeri Tingkir Lor 02, totaling 29 students. The instruments used for data collection were in the form of tests to see learning outcomes after being given treatment, a Likert scale questionnaire to see student learning independence and observation sheets to determine success in learning. The research data were processed using SPSS and to determine the effect were analyzed using *Mann Whitney*. Based on the results of the *Mann Whitney differential test, Asymp, sig* of $0.584 > 0.050$, it means that there was no significant effect of the application of the *Problem Based Introduction* learning model on increasing independent learning at SD Negeri Tingkir Lor 02. Suggestions for the treatment given need to be added so that students get used to using the model *Problem Based Introduction* during class learning.

Keywords: Learning Model, *Problem Based Introduction*, Independent Learning

PENDAHULUAN

Pengaruh pandemi covid-19 masih terasa hingga saat ini, terutama dalam pendidikan. Siswa-siswi yang terbiasa belajar dengan bantuan orang tua, kakak atau kakek nenek mulai merasakan kesulitan jika diminta untuk belajar secara mandiri. Mereka masih bergantung pada bantuan orang lain. Mau belajar jika diminta untuk belajar atau jika ada tes saja. Kemandirian adalah keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain (Tsaniyah dan Pratiwi, 2019). Menurut Mulyadi & Syahid (2020), cara belajar secara aktif perlu ditempuh untuk mendidik anak berpikir secara mandiri. Keaktifan siswa dalam belajar perlu dikembangkan agar siswa mampu belajar secara mandiri.

Proses pembelajaran yang aktif di dalam kelas mendukung kemandirian belajar siswa. Siswa akan belajar secara aktif di dalam kelas jika dalam proses pembelajaran siswa dilibatkan secara langsung saat pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Pratama & Pratiwi (2019) hendaknya guru menerapkan pendekatan, strategi dan model pembelajaran yang membuat siswa mandiri dan terlibat dalam pembelajaran baik secara mental, fisik maupun sosial sehingga kemampuan siswa dapat berkembang dan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai.

Menurut hasil penelitian Handayani, Nyoman, Dantes dan Suastra (2013) kemandirian belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran mandiri lebih tinggi dari kemandirian belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional. Hasil penelitian Suhendri (2015) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh metode pembelajaran *Problem Solving* terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari kemandirian belajar. Berbeda halnya dengan hasil penelitian Mirlanda,

Nindiasari dan Syamsuri (2019) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemandirian belajar siswa yang belajar dengan pembelajaran *Flipped Classroom* dengan siswa yang belajar dengan pendekatan saintifik. Hasil penelitian Purnamasari (2014) yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap Kemandirian Belajar dan Peningkatan Kemampuan Penalaran dan Koneksi matematika Peserta Didik SMPN 1 Kota Tasikmalaya menunjukkan bahwa rata-rata skor kemandirian belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) termasuk kriteria tinggi. Hasil penelitian Simanullang (2020) menunjukkan bahwa 1) skor kemandirian belajar siswa yang dibelajarkan dengan model PMR berada pada kategori baik, 2) terdapat perbedaan signifikan skor kemandirian belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran PMR dengan pembelajaran langsung, 3) skor kemandirian belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran PMR lebih baik daripada skor kemandirian belajar siswa yang dibelajarkan secara pembelajaran langsung, 4) penerapan model pembelajaran PMR dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan dengan hasil yang beragam mengenai penerapan model pembelajaran terhadap kemandirian belajar siswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai penerapan model pembelajaran PBI dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa SD.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa adalah model pembelajaran *Problem Based Introduction*

(PBI). PBI adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengembangkan pengetahuan baru bagi siswa melalui proses kerja kelompok yang membutuhkan penyelesaian nyata sehingga membuat siswa fokus dalam belajar (Hulaimi & Khairuddin, 2021). PBI adalah salah satu model pemecahan masalah yang dapat membantu siswa untuk dapat berpikir kritis dan belajar secara mandiri. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh model pembelajaran *Problem Based Introduction* terhadap kemandirian belajar siswa SD.

Kemandirian belajar merupakan salah satu hal yang penting dalam suatu proses pembelajaran. Kemandirian belajar merupakan aktivitas belajar yang dilakukan oleh individu dengan kebebasannya tanpa bergantung pada bantuan orang lain sebagai suatu peningkatan dalam hal pengetahuan, keterampilan, atau pengembangan prestasi, yang meliputi menentukan dan mengelola sendiri bahan ajar, waktu, tempat dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang diperlukan (Hidayat, Rohaya, Nadine dan Ramadhan, 2020). Kemandirian belajar adalah kemampuan dalam mengetahui kelebihan dan kekurangannya kemudian menyadari apa yang harus dilakukan dalam konteks pembelajaran (Paseleng, Kusuma dan Sanoto, 2022).

Berdasarkan pendapat diatas, kemandirian belajar dapat dijelaskan sebagai upaya yang dilakukan oleh individu untuk dapat belajar secara mandiri dalam proses pembelajaran meskipun tidak diminta atau disuruh oleh orang lain, dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada dan mengatur serta mengelola waktu dengan baik untuk belajar. Proses pembelajaran di dalam kelas yang

melibatkan siswa secara langsung diharapkan dapat menumbuhkan kemandirian belajar siswa. Guru sebagai fasilitator dan motivator hendaknya dapat memilih model pembelajaran yang tepat saat mengajar, terutama model pembelajaran yang membuat siswa aktif saat pembelajaran.

Model Pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI) adalah model pembelajaran berdasarkan problem-problem yang ditemukan dalam pembelajaran untuk dilakukan solusi yang semestinya (Munir, 2012). Model Pembelajaran PBI menurut Buling (2022) dikembangkan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir, pemecahan masalah dan ketrampilan intelektual, belajar berbagai peran, melalui pengalaman belajar dalam kehidupan nyata. Dengan demikian dapat disimpulkan model pembelajaran PBI adalah model pembelajaran yang membantu siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran, membantu untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain eksperimen semu, yaitu ada pretes dan posttest. Penelitian ini dilaksanakan di Salatiga yaitu di SD Negeri Tingkir Lor 02, dengan subjek sebanyak 29 siswa terdiri dari 8 laki-laki dan 21 perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, angket dan observasi. Tes digunakan untuk melihat hasil belajar siswa setelah diberikan treatment, angket untuk mengetahui kemandirian belajar siswa dan observasi untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilaksanakan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji beda *Mann Whitney*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sebelum dilakukan eksperimen, subjek penelitian dibagi menjadi 2 kelompok yaitu

15 orang kelompok kontrol dan 14 orang kelompok eksperimen secara random. Selanjutnya hasil pres-test kedua kelompok diuji homogenitasnya untuk melihat keberadaan kedua kelompok. Uji homogenitas dilakukan dengan teknik analisis uji beda Kolmogorov-Smirnov Z

Tabel 1. Hasil Analisis Uji Beda Pre-Test dari Kelompok Eksperimen dengan Kelompok Kontrol di SD Negeri Tingkir Lor 02

Test Statistics ^a		
	Kemandirian Belajar	
Most Extreme Differences	Absolute	.238
	Positive	.238
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.641
Asymp. Sig. (2-tailed)		.806
a. Grouping Variable: Kelompok		

Berdasarkan hasil uji beda Kolmogorov-Smirnov Z dihasilkan *Asymp.sig* sebesar 0,806 > 0,050, yang artinya kedua kelompok tidak ada perbedaan, atau sangat

homogen. Dengan demikian, kegiatan eksperimen dapat dilanjutkan dengan memberikan *treatment* berupa pembelajaran *Problem Based Introduction*

Tabel 2. Hasil Analisis Uji Hipotesis Post-Test dari Kelompok Eksperimen dengan Kelompok Kontrol di SD Negeri Tingkir Lor 02

Test Statistics ^a	
	Kemandirian Belajar
Mann-Whitney U	92.500
Wilcoxon W	212.500
Z	-.548
Asymp. Sig. (2-tailed)	.584
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.591 ^b
a. Grouping Variable: Kelompok	
b. Not corrected for ties.	

Berdasarkan hasil uji beda *Mann Whitney* dihasilkan *Asymp.sig* sebesar 0,584 > 0,050, yang menunjukkan bahwa kedua

kelompok yakni kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak ada perbedaan yang signifikan setelah pemberian

treatment. Artinya tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Introduction* terhadap kemandirian belajar siswa SD.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan bahwa tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Introduction* terhadap kemandirian belajar siswa SD, diduga karena ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, baik itu faktor internal dan faktor eksternal.

Treatment yang dilakukan sebanyak 3 kali perlu ditambahkan sehingga siswa terbiasa menggunakan model pembelajaran PBI dalam pembelajaran, karena dalam langkah-langkah penerapan PBI siswa diharapkan mampu menyelesaikan masalah yang diberikan guru dalam proses pembelajaran. Jika siswa sudah terbiasa dalam menyelesaikan masalah, harapannya ketika di dalam kehidupan nyata mereka menghadapi masalah, maka dapat menyelesaikan masalah itu dengan bijak.

Hasil temuan ini berbeda dengan hasil penelitian Telaumbanua (2020) yang mengatakan bahwa penerapan model pembelajaran PBI dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa. Fidayasari, Sudarti, & Subiki (2021) juga menemukan bahwa penerapan PBI dapat meningkatkan kemandirian belajar.

Menurut Mulyadi & Syahid (2020), kemandirian belajar merupakan usaha siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara sendirian maupun dengan bantuan orang lain berdasarkan motivasinya sendiri untuk menguasai suatu materi dan atau kompetensi tertentu sehingga dapat digunakannya untuk memecahkan masalah yang dijumpainya dalam dunia nyata.

Dari pengertian tersebut jelas bahwa siswa diharapkan memiliki inisiatif sendiri ketika belajar sehingga mampu memahami materi yang dipelajarinya dengan baik dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari ketika menghadapi suatu masalah.

Penerapan model pembelajaran PBI yang diharapkan mampu meningkatkan kemandirian belajar siswa, namun ternyata hasilnya tidak demikian. Perlu dikaji ulang kembali jika akan melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran PBI dan menambahkan waktu penelitian sehingga hasilnya akan lebih maksimal.

KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Introduction* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemandirian belajar siswa SD. Saran jika akan melakukan penelitian lanjutan perlu ditambahkan waktu saat memberikan treatment, sehingga siswa terbiasa menggunakan model pembelajaran PBI.

DAFTAR PUSTAKA

- Paseleng, M. C., Kusuma, D., & Sanoto, H. (2022). Analisis Kemandirian Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Berbasis Moodle Pada Flearn UKSW. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(3), 267-273.
- Hidayat, D. R., Rohaya, A., Nadine, F., & Ramadhan, H. (2020). Kemandirian belajar peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(2), 147-154.
- Mulyadi, M., & Syahid, A. (2020). Faktor pembentuk dari kemandirian belajar siswa. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 197-214.
- Handayani, L., Nyoman, N., Dantes, N., & Suastra, I. W. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Mandiri Terhadap Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP N

- 3 Singaraja (Doctoral dissertation, Ganesha University of Education).
- Suhendri, H. (2015). Pengaruh metode pembelajaran problem solving terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari kemandirian belajar. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2).
- Mirlanda, E. P., Nindiasari, H., & Syamsuri, S. (2019). Pengaruh pembelajaran flipped classroom terhadap kemandirian belajar siswa ditinjau dari gaya kognitif siswa. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 4(1), 38-49.
- Purnamasari, Y. (2014). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament (TGT) terhadap kemandirian belajar dan peningkatan kemampuan penalaran dan koneksi matematik peserta didik SMPN 1 kota Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1(1), 209664.
- Tsaniyah, S. F., Ayu, H. D., & Pratiwi, H. Y. (2019). Pengaruh model blended learning menggunakan schoology terhadap prestasi belajar ditinjau dari kemandirian belajar siswa. *RAINSTEK: Jurnal Terapan Sains & Teknologi*, 1(1), 71-77.
- Simanullang, M. C. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik (Pmr) Terhadap Kemandirian Belajar Siswa. *Paradikma: Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(2), 46-53.
- Pratama, R. A., & Pratiwi, I. M. (2019). Hasil belajar sejarah Indonesia melalui pembelajaran aktif tipe everyone is a teacher here berdasarkan kemandirian belajar. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 6(1), 96-107.
- Hulaimi, A., & Khairuddin, K. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Introduction Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 6(2), 46-58.
- Susilowati, A. (2018). Pengaruh PBL terhadap kemandirian belajar siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 2(1), 72-77.
- Munir, M. (2012). Model Pembelajaran Problem Based Introduction (PBI) dalam Desain Printed Circuit Board (PCB) Bagi Mahasiswa Prodi T. Elektronika (D3) dan PT Elektronika (S1) FT UNY. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 21(1).
- Buling, M. H. (2022). Model Pembelajaran Problem Based Introduction Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Materi Pembelajaran Struktur Dan Fungsi Organ Pernapasan Pada Manusia Dan Hewan Di Kelas XI SMA Kristen 1 Kalabahi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 14-19.
- Telaumbanua, A. (2020). Upaya Pembentukan Kemandirian Mahasiswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Instruction Pada Mata Kuliah Praktek Batu. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 3(2), 436-444.
- Fidayasari, S., Sudarti, S., & Subiki, S. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) Disertai Teknik Probing-Prompting dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Fisika di Kelas X 2 Man 1 Jember. *JURNAL PEMBELAJARAN FISIKA*, 3(3), 285-293.

Astikawati, N. W., Tegeh, I. M., & Warpala, I. W. S. (2020). Pengaruh model problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi IPA Terpadu dan

kemandirian belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 10(2), 76-85.